



Pengaruh Keteladanan Guru PAUD Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Di PAUD SOS Sitabotabo

Citra Natalia Aruan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Julita H. Pakpahan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Emmi Silvia Herlina

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Jln Raya Tarutung/Siborongborong Km.11 Silangkitang Kec Sipoholon
Telp./Fax (0633) 322060, 322062 Tapanuli Utara-Sumatera Utara 22411

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of the PAUD teacher's example on the character of children aged 5-6 year at PAUD SOS HKBP Sitabotabo. The method used in this research is descriptive quantitative. The population is all children aged 5-6 years in PAUD SOS HKBP Sitabotabo, totaling 32 people. Data were collected using a positive closed questionnaire of 30 items of which 11 questionnaire items were for variable X and 19 questionnaire items were for variable Y. The results of data analysis showed that there was an exemplary effect of PAUD teachers on the character of children aged 5-6 years in PAUD SOS HKBP Sitabotabo. Analysis requirements test, a positive relationship test obtained a value of $r_{xy} = 0.724 > r_{table}(\alpha = 0.05, n=32) = 0.349$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y, Relationship test a significant value obtained $t_{count} = 5.753 > t_{table}(\alpha = 0.05, dk = n-2=30) = 2.042$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. Effect test, Test the regression equation, the regression equation $\hat{Y} = 9,57 + 1.42X$ is obtained, Test the coefficient of determination regression (r^2) = 52.5%. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *teacher example, character of children aged 5-6 year*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh keteladanan guru PAUD terhadap karakter anak usia 5-6 tahun di TK/PAUD Sahabat Orang Samaria HKBP Sitabotabo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK/PAUD Sahabat Orang Samaria HKBP Sitabotabo yang berjumlah 32 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 30 item yang mana 11 item angket untuk variabel X dan 19 item angket untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keteladanan guru PAUD terhadap karakter anak usia 5-6 tahun di TK/PAUD Sahabat Orang Samaria HKBP Sitabotabo. Uji persyaratan analisis, uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,724 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=32) = 0,349$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,753 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=30) = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Uji pengaruh, uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 9,57 + 1,42X$,

uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 52,5%. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: contoh Guru, karakter anak usia 5-6 tahun

LATAR BELAKANG

Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter merupakan tujuan utama dari pendidikan di Indonesia. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter, serta mampu berdaya saing dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin cepat. Tentunya pemerintah, masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan harus saling bekerja sama dalam mewujudkan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter dan hal tersebut dapat terlaksana melalui pendidikan, dengan adanya pendidikan akan menjadikan manusia mampu mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, mampu berperilaku sesuai dengan norma-norma, baik norma agama maupun norma yang berlaku di lingkungan masyarakat, dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu sebaiknya dilakukan sejak dini melalui pendidikan anak usia dini.

Karena anak usia dini merupakan tahap yang sangat penting hal tersebut sejalan dengan pendapat Maria Montessori yang menyatakan bahwa tahap perkembangan anak yang paling penting adalah pada usia enam tahun pertama. Jadi usia dini merupakan masa paling bagi pembentukan karakter seseorang. Pendidikan karakter merupakan jantung dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, pendidikan karakter sebagai inti dasar membangun kesehatan mental dan motivasi untuk belajar. Kualitas program PAUD yang rendah akan menghambat perkembangan anak dan keberhasilannya dimasa depan¹

Dalam meningkatkan karakter yang baik pada anak peranan guru sangatlah penting karena guru merupakan instrument utama dalam dunia pendidikan, kualitas seorang anak didik sangat ditentukan oleh kualitas guru, guru diguguh dan ditiru, segala tingkah laku, baik perbuatan atau perkataan sang guru biasanya akan dicontoh oleh anak didiknya. Itulah mengapa seorang guru sangat perlu menunjukkan sikap atau karakter yang baik supaya dapat dijadikan panutan/teladan bagi anak didiknya, salah

¹ Nuraeni, pendidikan karakter pada anak usia dini, vol.3 no.1 edisi 2016. hlm1

satu metode yang dapat dilakukan dalam menanamkan karakter baik bagi anak adalah melalui keteladanan. Keteladanan adalah sesuatu hal yang patut dicontoh/ ditiru.

Peran keteladanan guru merupakan komponen utama dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu sangat perlu guru dijadikan inspirasi, teladan, motivator, demonstrator dan evaluator, keteladanan merupakan segala perilaku/sikap baik berupa perbuatan, perkataan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat ditiru/ dicontoh. guru merupakan publik figur yang menjadi teladan bagi anak didiknya karena guru memiliki hubungan yang sangat dekat dengan anak didiknya dan Guru juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mendidik anak agar menjadi anak yang cerdas dan berkarakter sesuai dengan tahap perkembangan anak serta tidak menyimpang dari nilai agama seperti yang tertulis pada Amsal 29:17 “Didiklah anakmu, maka ia akan memberikan ketenteraman kepadamu, dan mendatangkan sukacita kepadamu.”

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di TK/PAUD Sahabat Orang Samaria HKBP Sitabotabo. Sehubungan dengan karakter anak paud masih banyak anak menunjukkan karakter yang tidak mencerminkan karakter yang baik. Hal ini terlihat dari sikap yang ditunjukkan anak misalnya: tidak membuang sampah ketempat sampah, makan saat jam belajar, suka menganggu teman, suka berbohong, rebut pada saat jam pelajaran.

Dari uraian latar belakang diatas maka diketahui bahwa media pembelajaran visual *powerpoint* dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga penulis mengangkat judul “Pengaruh Keteladanan Guru Paud Terhadap Karakter Anak Usia Dini Di Tk/Paud Sahabat Orang Samaria”

KAJIAN TEORITIS

1. Landasan Teori

a) Keteladanan Guru

Dalam dunia pendidikan kita tidak asing lagi dengan yang namanya guru, guru merupakan salah satu komponen utama dan terpenting dalam dunia pendidikan secara umum guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengawasi peserta didik.² Guru dalam proses belajar dan mengajar mempunyai peranan penting untuk membantu supaya proses belajar mengajar siswa bisa berjalan dengan lancar. Tentunya untuk menjadi

² Muhlison, Guru Profesional, Jurnal Darul Vol. 02, No.02 Juli 2014. Halm.4

guru yang professional guru harus bisa menjadi teladan bagi anak didiknya. Teladan merupakan panutan atau contoh yang dapat ditiru oleh orang lain baik dari segi penampilan maupun perbuatan.

Menurut Isnawati mengemukakan bahwa keteladanan merupakan panutan yang baik dihadapan seseorang. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keteladanan berasal dari kata teladan yang berarti perbuatan yang patut ditiru dan dicontoh. Jadi keteladanan adalah hal-hal yang patut ditiru dan dicontoh,³

Tentunya menjadi guru yang teladan menjadi tantangan tersendiri bagi guru, mengigat segala aktivitas yang dilakukan oleh guru akan menjadi sorotan bagi peserta didik.

b) Manfaat Dan Tujuan Keteladanan Guru

Sikap atau perilaku baik yang dicerminkan oleh guru dalam kegiatan belajar dan mengajar tentunya memiliki dampak yang sangat baik bagi anak didiknya. Keteladanan tersebut merupakan factor penting yang harus dimiliki oleh guru. Karena melalui keteladanan guru dapat bermanfaat dalam membentuk aspek pengetahuan, moral, perilaku dan sikap anak dapat berkembang sesuai dengan norma dan tahap perkembangan anak. Tujuan keteladanan guru yaitu menciptakan siswa yang memiliki kecerdasan serta karakter yang baik yang sesuai dengan norma, moral dan sosial yang berlaku dilingkungan sekitar anak.

c) Guru PAUD

Menjadi guru paud merupakan suatu profesi yang mulia, karena menjadi guru paud membutuhkan kekuatan dan ketulusan yang luar biasa. Menjadi guru paud juga membutuhkan pengorbanan yang tidak banyak orang bias lakukan. Ruang lingkup PAUD adalah semua jenjang pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun, baik anak-anak ini ada dan belajar di TPA, Pos PAUD, KB, maupun TK/RA/BA⁴. Menjadi seorang guru PAUD tentunya harus memiliki mutu yang berkualitas agar dapat menciptakan generasi yang bermutu namun kita sadari bahwa mutu guru PAUD di indonesia dirasakan jauh dibawah standar. Pengalaman, pendidikan, dan kematangannya dalam mendidik anak masih rendah. Oleh sebab itu guru PAUD harus didinamisir dan direvitalisis potensinya secara maksimal agar mampu melaksanakan tugas besar mengatar anak-anak usia dini untuk mengenal potensi terbesar yang dimiliki dan cara-

³ Akhiya Huddin , Keteladanan guru dalam proses pendidikan. 2019.Hlm.5

⁴ Asef umar fahriddin , menjadi guru PAUD ,2019. Hlm8.

cara mengasah serta mengembangkannya secara konsisten dan kontinu. *Golden age* (usia emas) anak tidak boleh terabaikan tanpa pendidikan yang berkualitas. Sebab, pada *golden age* itulah, potensi, karakter, dan kepribadian seseorang terbentuk dengan baik⁵.

d) Fungsi Pendidikan Karakter

Pakar pendidikan mengusulkan 18 karakter yang harus diinternalisasikan yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunitatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan, tanggung jawab. Sedangkan Pendidikan karakter berfungsi untuk. Mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berhati baik, berpikir baik, dan berperilaku baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur, meningkatkan peradapan bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan.

e) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Anak

Dalam pembentukan karakter anak tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor pendidikan, faktor lingkungan (lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal), serta jenis permainan anak.

1. Faktor pendidikan merupakan komponen penting dalam meningkatkan kecerdasan dan pemahaman anak terhadap suatu hal yang baru, didalam dunia pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif sajah namun dunia pendidikan juga harus dapat membantu mengembangkan karakter yang baik bagi anak didiknya, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak didik baik aspek sosial, kognitif, afektif dan psikomotorik anak.
2. Faktor lingkungan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mengembangkan dan meningkatkan karakter anak, karena melalui lingkungan anak dapat belajar hal-hal baru. Anak yang tidak mendapat lingkungan yang tidak baik dapat menyebabkan pertumbuhan otaknya lambat. Misal anak jarang disentuh, Jarang diajak bermain, Jarang diajak berkomunikasi, maka

⁵ Jamal ma'mur asmani, panduan praktis manajemen mutu guru PAUD, cetakan pertama, Desember 2015. Hlm 13.

perkembangan otaknya akan lebih kecil 20 - 30% dari ukuran normal seusianya (Depdiknas, 2003).

3. Lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak akan memberikan peranan yang besar dalam proses pembentukan sikap, kepribadian, dan pengembangan kemampuan anak secara optimal. Anak yang tidak mendapat lingkungan yang baik untuk merangsang pertumbuhan otaknya, misal jarang disentuh, jarang diajak bermain, jarang diajak berkomunikasi, maka perkembangan otaknya akan lebih kecil 20-30% dari ukuran normal seusianya (Depdiknas, 2003).
4. Jenis permainan pada anak harus menjadi perhatian sejak anak usia dini, usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.⁶

2. Kerangka Berpikir

Karakter merupakan sifat atau kebiasaan seseorang, karakter seseorang dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan anak setiap hari, baik buruknya karakter seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal (dari dalam diri sendiri) maupun eksternal (lingkungan sosial, teman maupun tempat tinggal) sangat mempengaruhi karakter anak. Pendidikan karakter selalu menjadi wacana yang hangat didunia pendidikan termasuk di Indonesia. Dalam meningkatkan karakter bagi anak didik dapat dilakukan melalui berbagai cara salah satunya melalui metode keteladanan guru. Keteladanan merupakan suatu hal yang dapat ditiru/dicontoh dari orang lain. Guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang memiliki hubungan yang sangat dekat dengan anak. Melalui keteladanan guru diharapkan dapat menjadi contoh yang baik bagi anak didiknya. Untuk menjadi guru yang patut ditiru oleh anak didik tentunya guru harus memiliki sikap yang baik dan profesional. Berkaitan dengan hal tersebut guru dapat menunjukkan sikap atau karakter yang baik melalui perilaku yang ditunjukkan sehari-hari baik dari segi berbicara, berpakaian dan kedisiplinan. Sehingga dapat membentuk karakter anak menjadi anak yang cerdas, berkarakter mulia.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran. Sehubungan dengan itu yang menjadi hipotesa dalam penelitian

⁶ Nurman Hidayat, April 2020. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa, hlm.4-8.

ini adalah “Terdapat Keteladanan oleh gurup PAUD terhadap karakter anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif. Bisa juga berarti untuk mengetahui nilai variabel independen baik satu atau banyak, dengan tidak melakukan perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan yang lainnya⁷

Penelitian ini dilakukan di PAUD SOS HKBP Sitabotabo di Kecamatan Siborong-borong Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatra Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi adalah seluruh objek yang diteliti dan yang menjadi perhatian kita dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sugiyono mengatakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili penelitian yang akan dilakukan. Menurut Arikunto: mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 orang lebih baik diambil sehingga penelitiannya merupakan penelitian pupolasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Keteladanan Guru PAUD diketahui bahwa Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK/PAUD Sahabat Orang Samaria HKBP Sitabotabo semakin meningkat positif. Adapun Keteladanan Guru PAUD tersebut diantaranya:

- 1) Berbuat jujur dan tidak suka berbohong. Kejujuran merupakan sumber kebenaran yang memberikan kedudukan mulia di masyarakat dan dapat diteladani oleh peserta didik dimana saja, tetapi sebaliknya apabila guru sering berbuat tidak jujur maka pendidik menjadi sumber utama dalam menghancurkan masa depan peserta didik.

⁷ Asep kurniawan. Metodologi penelitian pendidikan, cetakan pertama, November 2018. hlm.44

⁸ Ibit. hlm 126.

- Kejujuran dalam berbicara harus selalu dijaga saat menghibur atau sedang menceritakan kisah tertentu kepada anak.
- 2) Disiplin dalam menjalankan tugas. Keteladanan disiplin menjalankan tugas tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran, tetapi bagaimana guru merancang proses pembelajaran yang di dalamnya memuat pembinaan karakter, sehingga dapat menghasilkan peserta didik berakhlak mulia. Misalnya hadir sebelum jam masuk kelas, proses pembelajaran berjalan sesuai alokasi waktu dan menjalankan solat tepat waktu.
 - 3) Akhlak mulia. Bisa dikatakan sangat naif apabila guru tidak mampu menunjukkan perilaku yang patut dicontoh oleh peserta didik. Berbagai tindakan baik yang bisa ditunjukkan oleh pendidik, yaitu melaksanakan solat tepat waktu, berdoa untuk memulai dan mengakhiri suatu kegiatan, mengajarkan untuk menghafal surat-surat pendek
 - 4) Menunjukkan kecerdasannya. Sebagai seorang pendidik harus memperkaya dirinya dengan ilmu pengetahuan, sehingga dapat mengatasi masalah kesulitan belajar peserta didik. Hal-hal yang menunjukkan guru mempunyai kecerdasan yaitu mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sopan dan santun, rendah hati, lembut dalam berbicara, dan menguasai materi pelajaran.
 - 5) Bersikap mandiri dan bekerja keras. Mandiri dan kerja keras merupakan dua sikap yang saling berkaitan. Dimana mandiri berarti tidak mudah bergantung dengan orang lain sedangkan kerja keras berarti selalu berusaha apabila mengalami kegagalan. Melalui penanaman sikap bekerja keras, otomatis secara perlahan sikap mandiri anak akan tumbuh dengan sendirinya.

Dengan Keteladanan Guru PAUD tersebut, Karakter Anak meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya, diantaranya:

1. Tanggungjawab, yaitu mengerjakan tugas sekolah dengan baik dan mengembalikan barang pada tempatnya.
2. Rasa hormat, yaitu menghargai guru pada saat pembelajaran dan memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran.
3. Keadilan, yaitu anak tidak membedakan teman dan membersihkan ruangan secara bersama-sama
4. Keberanian, yaitu anak berani untuk bertanya kepada ibu guru mengenai pembelajaran yang tidak dimengerti

5. Kejujuran, yaitu tidak takut tunjuk tangan ketika anak tidak mengerjakan PR di rumah
6. Rasa kebangsaan, yaitu anak dapat mengenal nama negaranya dan dapat mencintai negaranya
7. Disiplin diri, yaitu anak dapat belajar secara mandiri dan anak dapat belajar dengan tertib.
8. Peduli, yaitu anak peka terhadap teman sebangkunya.
9. Ketekunan, yaitu anak mendengarkan guru sampai pembelajaran selesai dan anak mengerjakan tugas dari guru dengan tekun.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,724$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100% - 5% = 95% dan untuk $n = 32$ yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,724 > 0,349$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Keteladanan Guru PAUD Terhadap Karakter Anak Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 5,753$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 30$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,753 > 2,042$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Keteladanan Guru PAUD Terhadap Karakter Anak Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

Dari uji regresi diperoleh:

- a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 9,57 + 1,42X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 9,57 maka untuk setiap penambahan Keteladanan Guru PAUD maka Karakter Anak akan meningkat sebesar 1,42 dari Keteladanan Guru PAUD.
- b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,525$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Keteladanan Guru PAUD Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD SOS HKBP Sitabotabo adalah 52,5%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

Keteladanan Guru PAUD Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD SOS HKBP Sitabotabo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Keteladanan Guru PAUD yang maksimal dapat meningkatkan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK/PAUD Sahabat Orang Samaria HKBP Sitabotabo. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,753 > 2,042$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keteladanan Guru PAUD Terhadap Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di TK/PAUD Sahabat Orang Samaria HKBP Sitabotabo yaitu sebesar 52,5%. Guru PAUD hendaknya meningkatkan Keteladannya sebagai Guru PAUD demi meningkatkan karakter anak ke arah yang lebih positif. Guru diharapkan menunjukkan teladan yang jujur dan tidak suka berbohong, disiplin dalam menjalankan tugas, berakhlak mulia, menunjukkan kecerdasannya, bersikap mandiri dan bekerja keras dan Anak PAUD diharapkan mampu mempertahankan bahkan meningkatkan karakternya yang sudah baik yaitu dengan meneladani sikap teladan dari guru. Anak PAUD hendaknya menunjukkan karakter yang bertanggungjawab, memiliki rasa hormat, adil, berani, jujur, memiliki rasa kebangsaan, disiplin diri, peduli dan tekun.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, September (2018). *"pendidikan karakter : konsep dan implementasinya"*. Cetakan ke-1.
- Asep kurniawan. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. Cetakan pertama, November.
- Arikunto, (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamal ma'mur asmani, Desember (2015). *Panduan praktis manajemen mutu guru PAUD*. Cetakan pertama.
- Muhlison, Muhlison. (2014) *"GURU PROFESIONAL (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam)"*. Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman.
- Nuraeni, N. (2020). *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Paedagogy, 32,67-73

Nurman Hidayat, April (2020). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini sebagai Upaya Peningkatan Karakter Bangsa*.

Prof. Dr. Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.